

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Metode kuantitatif menggunakan data berupa angka, sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas karyawan (Y) pada UMKM bersertifikat halal di Baleendah (Creswell & Creswell, 2022; Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan, baik secara parsial maupun simultan (Gujarati & Porter, 2021).

Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan data yang objektif, mudah dianalisis secara statistik, serta memberikan gambaran kondisi penelitian secara akurat dan efisien (Sugiyono, 2022).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi kerja, disiplin kerja, dan produktivitas karyawan dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia pada UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung (Robbins & Coulter, 2021). Ketiga variabel tersebut dipilih karena berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, khususnya pada sektor UMKM. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia melalui penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (Sudarnice, 2023). Selain itu, penerapan sertifikasi halal menjadi salah satu upaya meningkatkan kualitas produk dan daya saing usaha sesuai Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (Anggraeni, 2025; BPJPH, 2024).

Pada umumnya, UMKM memiliki struktur organisasi yang sederhana sehingga pengelolaan sumber daya manusia belum dilakukan secara formal (Tambunan, 2022). Oleh karena itu, motivasi kerja dan disiplin kerja menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan (Hasibuan, 2026). Motivasi kerja mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik, disiplin kerja menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, sedangkan produktivitas menggambarkan kemampuan karyawan menghasilkan pekerjaan secara efektif dan efisien (Silviyani & Aminnudin, 2025).

Pada UMKM bersertifikat halal, motivasi kerja, disiplin kerja, dan produktivitas saling berkaitan. Motivasi meningkatkan semangat kerja, disiplin mengarahkan perilaku kerja, dan produktivitas merupakan hasil dari kinerja karyawan (Lodong et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, dengan objek penelitian berupa UMKM yang telah memiliki sertifikasi halal. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Kabupaten Bandung merupakan salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat, khususnya pada sektor makanan, minuman, dan usaha rumahan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah (Sudarnice, 2023). Selain itu, pemerintah juga terus mendorong sertifikasi halal untuk meningkatkan kualitas produk, daya saing, dan kepatuhan terhadap regulasi halal (Anggraeni, 2025).

Kecamatan Baleendah dipilih karena memiliki banyak UMKM bersertifikat halal dengan karakteristik yang beragam. Sebagian besar UMKM masih menerapkan pengelolaan sumber daya manusia yang

sederhana, sehingga motivasi kerja dan disiplin kerja menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Kondisi tersebut sesuai dengan fokus penelitian ini.

Lokasi penelitian juga mudah dijangkau sehingga memudahkan proses penyebaran kuesioner dan pengumpulan data. Oleh karena itu, Kecamatan Baleendah diharapkan dapat memberikan gambaran yang sesuai mengenai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada UMKM bersertifikat halal.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Jangka waktu tersebut disusun agar setiap tahapan penelitian dapat berjalan secara terencana dan menghasilkan data yang valid.

3.3.3 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Jangka waktu tersebut disusun agar setiap tahapan penelitian dapat berjalan secara terencana dan menghasilkan data yang valid.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	BULAN						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Persiapan penyusunan proposal dan judul	■						
2	Penyusunan proposal penelitian dan bimbingan		■	■				
3	Seminar proposal				■			
4	Perbaikan materi bab 1-3, penyusunan instrumen penelitian dan bimbingan				■			
5	Pengumpulan data				■			
6	Pengolahan dan analisis data				■	■		

7	Penyusunan laporan penelitian							
8	Revisi dan penyempurnaan							

Sumber: Peneliti

Dengan adanya perencanaan waktu yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang akurat dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), khususnya mengenai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada UMKM bersertifikat halal.

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dan memiliki nilai yang berbeda pada setiap objek penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian kuantitatif, variabel digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Creswell & Creswell, 2022). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.4.1 Variabel Penelitian

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (Sekaran & Bougie, 2020). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

a) X1 = Motivasi

Motivasi kerja adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang memengaruhi semangat, arah, dan konsistensi dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Nadhilah et al., 2024).

b) X2 = Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah sikap dan perilaku karyawan dalam mematuhi aturan, prosedur, dan tanggung jawab kerja yang

berlaku di organisasi (Nawir et al., 2024).

c) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah:

2) Y = Produktivitas Karyawan

Produktivitas karyawan adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien, baik dari segi kualitas maupun kuantitas hasil kerja (Silviyani & Aminnudin, 2025).

3.4.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian ke dalam dimensi dan indikator yang dapat diukur melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5 sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Cukup Setuju (CS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

1) Variabel Motivasi Kerja (X1)

Tabel 3. 3 Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Kebutuhan	Gaji mencukupi kebutuhan, rasa aman	1-5
	keamanan dan	dalam bekerja	
	fisiologis		

Sumber: Sugianto et al. (2025)

2) Variabel Disiplin Kerja (X2)

Tabel 3. 4 Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X2)	Kehadiran	Tingkat absensi dan kehadiran kerja	1-5

Sumber: Cahyaningrum & Kusuma (2025)

3) Variabel Produktivitas Karyawan (Y)

Tabel 3. 5 Variabel Produktivitas Karyawan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Produktivitas Karyawan (Y)	Kuantitas kerja	Jumlah pekerjaan yang diselesaikan	1-5

Sumber: Silviyani & Aminnudin. (2025)

Operasionalisasi variabel ini digunakan sebagai pedoman dalam mengukur pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian kuantitatif, populasi menjadi sumber data utama yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Creswell & Creswell, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Populasi tersebut dipilih karena karyawan tidak hanya dituntut bekerja secara produktif, tetapi juga harus mematuhi

standar operasional dan prinsip halal yang berlaku (Anggraeni, 2025). Oleh sebab itu, motivasi kerja dan disiplin kerja diperkirakan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Karakteristik populasi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Karyawan yang bekerja pada UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.
- 2) Karyawan langsung dalam kegiatan operasional, seperti produksi, pelayanan, pengemasan, atau distribusi.
- 3) Memiliki masa kerja minimal enam bulan.
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian.

Adapun kriteria inklusi adalah:

- a) Karyawan menjadi responden penelitian.
- b) Memiliki masa kerja minimal enam bulan.
- c) Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Sedangkan kriteria eksklusi meliputi:

- a) Pemilik usaha atau manajer utama UMKM.
- b) Karyawan magang atau pekerja sementara.
- c) Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

Dengan adanya kriteria tersebut, diharapkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan data yang sesuai dan relevan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan.

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk memilih sebagian anggota populasi sebagai responden penelitian (Sekaran & Bougie, 2020). Penelitian ini menggunakan *non-probability*

sampling dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022).

Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memenuhi kriteria penelitian. Responden yang dipilih adalah karyawan aktif pada UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung dengan masa kerja minimal enam bulan. Penggunaan *purposive sampling* diharapkan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian mengenai motivasi kerja, disiplin kerja, dan produktivitas karyawan (Creswell & Creswell, 2022).

3.5.3 Penentuan Jumlah Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2022). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi telah diketahui..

Selain itu, penetapan jumlah sampel juga mempertimbangkan kemudahan dalam menjangkau responden, efisiensi waktu pengumpulan data, serta kemampuan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh. Dengan jumlah tersebut, diharapkan hasil penelitian tetap valid, reliabel, dan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada objek penelitian.

Rumus Slovin yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (error tolerance)

Dengan jumlah populasi sebanyak 100 karyawan dan tingkat kesalahan 5% (0,05), maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2} = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25} = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang diperoleh adalah 80 responden. Untuk mempermudah proses penelitian dan memperoleh data yang lebih representatif, jumlah responden ditetapkan menjadi 80 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh umumnya berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Creswell & Creswell, 2022).

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat mendukung analisis mengenai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian kuantitatif, instrumen harus mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten sehingga menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan (Creswell & Creswell, 2022).

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel motivasi kerja, disiplin kerja, dan

produktivitas karyawan. Kuesioner dipilih karena mudah digunakan, mampu menjangkau banyak responden, dan hasilnya dapat dianalisis secara statistik (Sekaran & Bougie, 2020).

Instrumen disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Motivasi kerja diukur melalui kebutuhan fisiologis dan keamanan, kebutuhan sosial, penghargaan, aktualisasi diri, harapan hasil kerja, dan kepuasan kerja (Sugianto et al., 2025). Disiplin kerja diukur melalui kehadiran, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, dan penggunaan waktu kerja secara efektif (Cahyaningrum & Kusuma, 2025). Produktivitas karyawan diukur melalui kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, dan efisiensi kerja (Silviyani & Aminnudin, 2025).

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti (Ghozali, 2021). Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS.

Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Ghozali, 2021). Item yang tidak memenuhi kriteria akan diperbaiki atau dihapus.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian (Sugiyono, 2022). Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS.

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70 (Ghozali, 2021). Uji reliabilitas dilakukan setelah seluruh item dinyatakan valid sehingga instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2022). Pada penelitian kuantitatif, analisis dilakukan menggunakan metode statistik karena data yang diperoleh berbentuk angka (Creswell & Creswell, 2022).

Penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk mengolah data. SPSS dipilih karena memudahkan proses analisis statistik, seperti regresi, pengujian hipotesis, dan uji asumsi klasik (Ghozali, 2021).

Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data berdasarkan jawaban responden (Sugiyono, 2022). Analisis dilakukan menggunakan nilai rata-rata (*mean*), persentase, frekuensi, dan distribusi jawaban responden. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

3.8.2 Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2022), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian kuantitatif, analisis asosiatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori yang mendasarinya.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar model regresi memenuhi syarat statistik dan menghasilkan analisis yang baik (Ghozali, 2021). Uji yang digunakan meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov atau Normal Probability Plot. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2021).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$ (Ghozali, 2021).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan Scatterplot atau uji Glejser. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas (Sugiyono, 2022).

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini, analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap produktivitas karyawan (Y).

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi motivasi kerja

b₂ = Koefisien regresi disiplin kerja

X₁ = Motivasi kerja

X₂ = Disiplin kerja

e = Error atau kesalahan pengganggu

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.5 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Tingkat Signifikan yang dicari r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel Hipotesis:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H_a : Terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.6 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n(k - 1))}$$

Keterangan :

F = nilai F hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel / data

$(n - k - 1)$ = derajat kebebasan (df residual)

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan yaitu :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan.

3.8.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , semakin besar pula kontribusi motivasi kerja dan disiplin kerja dalam menjelaskan produktivitas karyawan. Sebaliknya, nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang memengaruhi produktivitas karyawan.

